

## ANALISIS BUKU TEKS MATEMATIKA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KURIKULUM 2013 MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Eshine Welina Putri<sup>1\*</sup>, Ringki Agustinsa<sup>2</sup>, Edi Susanto<sup>3</sup>, Syafdi Maizora<sup>4</sup>  
<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu  
email : <sup>1\*</sup>[eshinewelina Putri@gmail.com](mailto:eshinewelina Putri@gmail.com)  
\*Korespondensi penulis

### Abstrak

Kesesuaian materi dalam buku teks merupakan salah satu aspek penilaian yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Buku teks merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan pembelajaran yang akan dijadikan suatu acuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada kenyataannya buku teks yang sering ditemukan sekarang masih belum jelas akan kesesuaiannya dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan kriteria buku teks yang baik yaitu berisi materi/isi yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam silabus pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks matematika kelas VII Semester 2 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 pada Materi Aritmatika Sosial ditinjau dari Standar BSNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*Descriptive Qualitative Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah buku matematika kemendikbud edisi revisi 2017 yang ditinjau dari aspek materi. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar penilaian buku teks dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ditinjau dari aspek materi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian buku teks matematika yang dilihat dari aspek materi dikategorikan sesuai dengan persentase sebesar 65,37%.

**Kata kunci:** Analisis, Buku Teks, BSNP, Kesesuaian

### Abstract

*Suitability of the material in the textbook is one of aspect of assessment that has been assigned by National Education Standards Board. This book is the important thing in learning that will be a reference in the learning process to increase the quality of education. In fact the textbook that often found is still lack of the suitability from National Education Standards Board. Meanwhile the criteria for a good text book is material based by National Education Standards Board that suitable with core competencies (KI) and basic competencies (KD) that contained in the learning syllabus. This research is aimed to know the level of suitability of the math text book for VII grades semester 2 published by ministry of education and culture curriculum 2013 revised edition 2017 reviewed for the aspect material. The instrumen of the research is textbook assessment sheets from National Education Standards Board (BSNP) reviewed for the aspect material. This research showed if the suitability math textbook that looked by the aspect material is categorized based on percentage 65,37%.*

**Keywords:** Analysis, Textbook, BSNP, Suitability,

Cara menulis sitasi: Putri, E. W., Agustinsa, R., Susanto, E., & Maizora, S. (2021). Analisis Buku Teks Matematika Kelas VII Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.5.1.1-10>

## PENDAHULUAN

Pemberlakuan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk diterapkan disekolah. Kurikulum 2013 ini adalah hasil pengembangan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006 yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

---

Menurut (Mulyasa, H, 2014 : 6) Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya.

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Semakin baik kualitas pendidikan suatu negara semakin baik pula sumber daya manusia yang dihasilkan (Fadhillah et al., 2019 : 140). Tujuan yang diharapkan dalam dunia pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Matematika merupakan suatu bidang ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari (Nurlianti et al., 2019 : 251). Matematika adalah salah satu komponen mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan suatu cara untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Utami & Siagian, 2020 : 53). Sedangkan menurut (Sundayana, 2015 : 2) berpendapat bahwa matematika merupakan salah satu komponen dari mata pelajaran dan memiliki peranan yang sangat penting dalam Pendidikan. Oleh sebab itu, matematika dipelajari dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan maka siswa perlu memperoleh pendidikan yang baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan diperlukannya buku teks matematika sebagai perangkat penting dalam suatu kegiatan pembelajaran atau sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 32 2013 pasal 1 ayat 23, mengatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa peranan buku teks tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa maupun guru pasti tidak akan terlepas dari buku teks pelajaran karena merupakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Sedangkan fungsi buku teks sendiri bagi guru adalah sebagai pedoman guru apa yang harus diajarkan atau disampaikan oleh siswa. dengan adanya buku teks yang digunakan tersebut dapat membantu siswa untuk belajar mandiri di rumah. Namun kenyataannya sekarang buku teks yang beredar dimasyarakat atau yang digunakan peserta didik dan pendidik masih belum jelas kesesuaiannya dengan standar BSNP. Maka dari itu perlu ditelaah lagi tentang kesesuaiannya dengan standar yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) agar buku teks yang beredar kualitasnya sesuai dengan standar kesesuaian materi/isi. Oleh karena itu buku teks harus mempertimbangkan isi dari buku teks tersebut. Kesesuaian buku teks yang baik yaitu berisis materi/isi yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam silabus pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Jatmika, 2014 : 64) yang mengatakan bahwa kesesuaian uraian materi/isi harus dipertimbangkan karena kriteria buku teks yang baik berisi tentang materi sesuai dengan standar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Berdasarkan uraian diatas, Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Buku Teks Matematika Kelas VII Semester 2 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 pada Aritmatika Sosial Berdasarkan Kriteria BSNP”. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui kesesuaian buku teks matematika Kelas VII Semester 2 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 pada Aritmatika Sosial Berdasarkan Kriteria BSNP.

Penilaian kesesuaian buku teks sesuai dengan standar BSNP dari aspek materi/isi terdiri dari tiga indikator yang harus diperhatikan (Muslich, 2010 : 292). Masing-masing tersebut memuat sub aspek penilaian. Indikator pertama, yaitu kesesuaian buku teks dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Indikator kedua, yaitu keakuratan materi. Indikator terakhir dari aspek materi, yaitu penalaran (*reasoning*), pemecahan masalah (*problem solving*), keterkaitan, komunikasi (*write and talk*), penerapan (aplikasi), kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan (*enrichment*).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut (Firdaus et al., 2014) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Gunawan, 2014 : 82) pendekatan kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks matematika kelas VII semester 2 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada materi aritmatika sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ditinjau dari aspek materi/isi. Berdasarkan silabus pembelajaran tahun 2016, materi pokok aritmatika sosial terdiri dari 7 materi yang terdapat dalam silabus pembelajaran, yaitu (1) Harga Penjualan dan Pembelian, (2) Keuntungan, kerugian dan impas, (3) persentase untung dan rugi, (4) diskon, (5) pajak, (6) bruto, neto, tara dan (7) bunga tunggal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar penilaian buku teks matematika untuk menilai buku teks berdasarkan kesesuaian materi atau isi. Lembar penilaian untuk menilai buku teks matematika terdiri dari indikator-indikator yang dilengkapi dengan kriteria penskoran yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar penilaian tersebut akan diisi oleh peneliti. Pada instrumen penelitian, peneliti memberikan tanda *checklist* ( $\checkmark$ ) untuk menyatakan YA pada kolom materi apabila materi memuat salah satu butir penilaian yang terdapat dalam sub aspek maka pada kolom masing-masing materi dan peneliti memberikan tanda (-) untuk menyatakan TIDAK apabila tidak terdapat materi yang memuat butir penilaian yang terdapat dalam sub aspek. Tanda *checklist* bernilai 1 dan tanda (-) bernilai 0.

Pada instrumen penilaian kan di dapat data berupa skor dan deskripsi dari masing-masing sub aspek. untuk menentukan besarnya persentase dari kesesuaian buku teks matematika dilakukan dengan cara mencari rata-rata dari persentase setiap indikator aspek materi. Berikut ini rumus untuk mencari persentase yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{jumlah materi yang memenuhi butir penilaian}}{\text{jumlah keseluruhan materi}} \times 100$$

(Aqib et al., 2013 : 41)

Keterangan:

$p$  = Persentase sub aspek penilaian

Setelah persentase butir-butir penilaian didapatkan, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata persentase dari sub aspek penilaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah persentase pada setiap komponen penilaian}}{\text{jumlah kompo en penilaian}}$$

$\bar{x}$  = Rata-rata persentase

Adapun kategori persentase kesesuaian materi buku teks matematika diterapkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kategori Persentase Kesesuaian Materi**

Persentase	Kategori
80,1-100	Sangat Sesuai
60,1-80,0	Sesuai
40,1-60,0	Cukup Sesuai
20,1-40,0	Kurang Sesuai
00,0-20,0	Tidak Sesuai

(Setiawan et al., 2018)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Aspek Materi/Isi

Beriku hasil analisis keseusian buku teks matematika pada pokok materi aritmatika sosial ditinjau dari aspek materi sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Analisis pada Aspek Materi**

Sub Aspek	Persentase (%)	Keterangan
<b>A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN KI DAN KD</b>		
Kelengkapan materi	85,71%	Sangat Sesuai
Keluasan materi	74,99%	Sesuai
Kedalaman materi	80,94%	Sangat Sesuai
Rata-rata Persentase Indikator A	78,56%	Sangat Sesuai
<b>B. KEAKURATAN MATERI</b>		
Keakuratan konsep dan definisi	71,42%	Sesuai
Keakuratan prinsip	57,14%	Cukup Sesuai
Keakuratan Prosedur dan Algoritma	85,71%	Sangat Sesuai
Keakuratan contoh	66,66%	Sesuai
Keakuratan soal	71,42%	Sesuai
Rata-rata Persentase Indikator B	70,47%	Sesuai
<b>C. MATERI PENDUKUNG PEMBELAJARAN</b>		
Penalaran (Reasoning)	59,52%	Cukup Sesuai
Pemecahan Masalah (Problem Solving)	35,71%	Kurang Sesuai
Keterkaitan	28,57%	Kurang Sesuai
Komunikasi ( <i>Write and Talk</i> )	85,70%	Sangat Sesuai
Penerapan (Aplikasi)	90,47%	Sangat Sesuai
Kemenarikan materi	76,18%	Sesuai
Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut	47,61%	Cukup Sesuai
Materi pengayaan	28,57	Kurang Sesuai
Rata-rata Persentase Indikatr C	45,10%	Cuup Sesuai
<b>Rata-rata Persentase Kesesuaian Materi/Isi</b>	<b>65,37%</b>	<b>Sesuai</b>

Tabel 2 menunjukkan persentase dari masing-masing indikator kesesuaian buku teks berdasarkan standar penilaian dari BSNP yang ditinjau dari aspek materi. Dari ketiga indikator tersebut dicari rata-

rata persentasenya sehingga diperoleh rata-rata persentase kesesuaian materi/isi sebesar 65,37% yang dikategorikan sesuai dengan standar Badan Nasional Pendidikan (BSNP).

## Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil analisis buku teks matematika tersebut diuraikan sebagai berikut

### a. Kesesuaian Uraian Materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

#### 1) Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan dalam buku teks belum semuanya memenuhi materi yang sesuai dengan slabus pembelajaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016. Pada silabus pembelajaran tersebut pokok bahasan aritmatika sosial terdiri dari 7 materi, sedangkan dalam buku kemendikbud pada pokok bahasan aritmatika sosial hanya memenuhi 6 materi yaitu materi harga penjualan dan pembelian.

#### 2) Keluasan Materi

Secara keseluruhan materi yang disajikan dalam buku teks ini sudah hampir memuat konsep yang sesuai dengan kebutuhan materi agar tercapainya KI dan KD. Akan tetapi, pada aspek keluasan materi pada butir konsep dan definisi belum memuat kebutuhan materi karena pada materi harga penjualan pembelian dan persentase untung rugi tidak memuat konsep dan definisi dari materi tersebut.

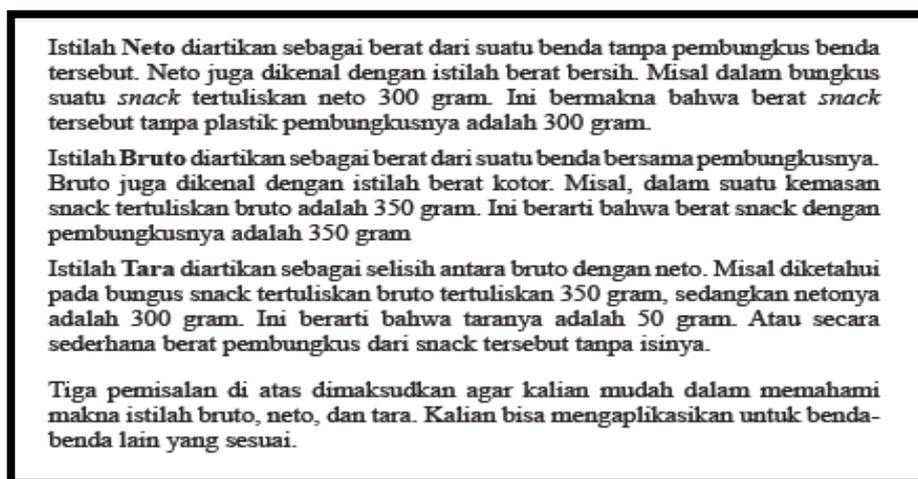
#### 3) Kedalaman Materi

Dari 7 materi sesuai dengan silabus pembelajaran terdapat 2 materi yang tidak memuat tentang penjelasan konsep, definisi dan prinsip yaitu pada kedalaman materi hanya pada materi harga penjualan pembelian dan persentase untung rugi yang belum memuat dari materi silabus pembelajaran.

### b. Keakuratan Materi

#### 1) Akurasi Konsep dan Definisi

Secara keseluruhan materi yang terdapat pada buku teks matematika sudah memuat konsep dan definisi yang sesuai dengan silabus pembelajaran. akan tetapi, terdapat dua materi yang tidak terdapat dalam buku teks. Terlihat pada halaman 87 menjelaskan tentang keakuratan definisi dari materi bruto, neto dan tara.



**Gambar 1 Contoh keakuratan materi bruto, netto, dan tara**

Dari gambar diatas dikatakan akurat karena definisi tersebut sudah dirumuskan dengan tepat sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik dan menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa.

#### 2) Keakuratan Prinsip

Pada keakuratan prinsip hanya terdapat 3 materi yang memuat prinsip yang dirumuskan secara akurat. hal ini dikarenakan 3 materi yang belum memuat prinsip secara akurat hanya menjelaskan definisinya saja.

3) Pada sub aspek akurasi prosedur dan algoritma hanya terdapat 1 materi yang belum memuat prosedur dan algoritma yang disajikan secara akurat. hal ini disebabkan karena pada materi harga penjualan dan pembelian tidak memenuhi silabus pembelajaran. Salah satu contoh prosedur yang dirumuskan secara akurat dan tepat terdapat terdapat pada contoh. Contoh tersebut mempunyai pentahapan atau penyelesaian masalah. Pada pertanyaan tersebut tentukan persentase keuntungan. Sebelum kita mengetahui persentase keuntungan tersebut kita harus mencari terlebih dahulu berapa untung dengan menghitung dari harga jual – harga beli.

**Contoh 6.1**

Pak Dedi membeli suatu motor bekas dengan harga Rp4.000.000,00. Dalam waktu satu minggu motor tersebut dijual kembali dengan harga Rp4.200.000,00. Tentukan persentase keuntungan Pak Dedi.

i)  $U = HJ - HB$   
 $= 4.200.000 - 4.000.000$   
 $= 200.000$

ii)  $PU = \frac{U}{HB} \times 100\%$   
 $= \frac{200.000}{4.000.000} \times 100\%$   
 $= 5\%$

Jadi, persentase keuntungan yang diperoleh Pak Dedi adalah 5%.

**Gambar 2 contoh yang memuat prosedur dan algoritma**

Sehingga dapat disimpulkan dari contoh yang disajikan memuat prosedur dan algoritma.

#### 4) Akurasi Contoh

Secara umum semua materi telah memuat contoh soal. Terdapat tiga materi yang tidak memuat prinsip diperjelas dengan contoh. salah satu contoh yang hanya menjelaskan rumusnya saja tanpa diperjelas dengan contoh yaitu terdapat pada halaman 88.

**Persentase neto dapat dirumuskan**

$$\%N = \frac{N}{B} \times 100\%$$

**Persentase tara dapat dirumuskan**

$$\%T = \frac{T}{B} \times 100\%$$

**Gambar 3 Prinsip yang tidak memuat contoh**

5) Akurasi Soal

Pada sub aspek keakuratan soal telah memuat soal yang berkaitan dengan konsep, prinsip dan prosedur dan algoritma. Hanya empat materi yang tidak memuat soal yang berkaitan dengan konsep dan terdapat satu materi yang tidak memuat prinsip maupun prosedur dan algoritma. Salah satu contoh soal yang disajikan berkaitan dengan prinsip terdapat pada halaman 91.

Bruto (kg)	Neto (kg)	Tara (kg)	Persentase Neto	Persentase Tara
50	49	...		
25	...	0,5		
...	1,85	150		
6	...	120		

Gambar 4 Soal yang berkaitan dengan prinsip

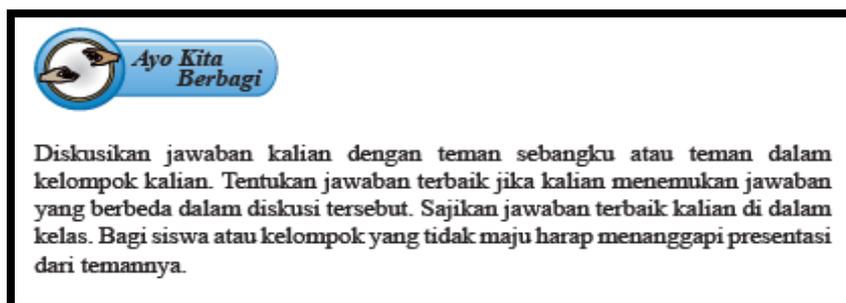
c. Materi pendukung pembelajaran

1) Penalaran (*Reasoning*)

Sub aspek penalaran (*reasoning*) hanya beberapa materi yang sesuai dengan silabus pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hampir keseluruhan tidak terdapat uraian, tugas, pertanyaan dan soal-soal terbuka yang dapat mengembangkan penalaran siswa. salah satu contoh soal terbuka yaitu terdapat pada halaman 82.

*Ayo Kita Menalar*

1. Jika  $M$  menyatakan jumlah uang yang dipinjam oleh seseorang dari suatu Bank,  $b\%$  menyatakan persentase bunga tunggal pertahun dari Bank tersebut,  $n$  menyatakan lama meminjam uang dalam satuan bulan, dan  $T$  menyatakan Total uang yang wajib dikembalikan peminjam uang kepada Bank selama  $n$  bulan, Nyatakan  $T$  dalam  $M$ ,  $n$ , dan  $b$ .
2. Suatu barang diberi harga  $H$  rupiah. Barang tersebut diberi diskon sebesar  $d\%$ . Jika  $HD$  menyatakan harga barang setelah dikenai diskon, nyatakan  $HD$  dalam  $H$  dan  $d$ .
3. Suatu barang dilabeli dengan harga  $H$  rupiah. Barang tersebut dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar  $p\%$ . Jika  $HP$  menyatakan harga barang setelah dikenai pajak, nyatakan  $HP$  dalam  $H$  dan  $p$ .
4. Seorang penjual membeli suatu barang dari grosir dengan harga  $a$  rupiah. Penjual tersebut berencana mengambil keuntungan sebesar  $u\%$ . Untuk menarik minat pembeli, penjual tersebut memberikan diskon sebesar  $d\%$  (keterangan: keuntungan berubah menyesuaikan besarnya persentase diskonsn). Jika  $HJ$  menyatakan harga jual dengan keuntungan  $u\%$  dan sebelum dikenai diskon  $d\%$ , nyatakan  $HJ$  dalam  $a$ ,  $u$  dan  $d$ .
5. Seorang penjual membeli suatu barang dari grosir dengan harga  $a$  rupiah. Penjual tersebut berencana menjual barang tersebut dengan harga  $b$  rupiah. Untuk menarik minat pembeli, penjual tersebut memberikan diskon sebesar  $d\%$ . Barang tersebut juga dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) senilai  $p\%$  (pajak sebelum kena diskon). Jika  $U$  menyatakan besarnya keuntungan, Nyatakan  $U$  dalam  $a$ ,  $b$ ,  $d$ , dan  $p$ .

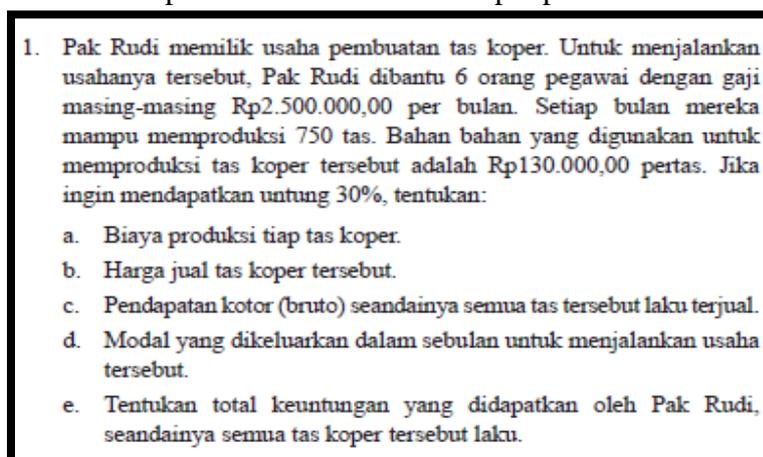


**Gambar 5 Contoh Soal-soal terbuka**

Pada soal tersebut mengarahkan siswa untuk mendiskusikan jawaban bersama teman kelompok. Sehingga dapat menimbulkan jawaban yang bervariasi sesuai dengan hasil diskusi dari kelompok masing-masing.

2) Pemecahan masalah (*problem solving*)

Dari 7 materi yang terdapat di dalam buku teks yang sesuai dengan silabus pembelajaran. Hanya 2 materi yang memuat soal-soal pemecahan masalah dan hanya 3 materi yang memuat soal-soal non-rutin. Adapun salah satu contoh soal pemecahan masalah terdapat pada halaman 98 dan 99 nomor 4.



**Gambar 6 Soal Pemecahan Masalah**

Soal tersebut merupakan contoh soal pemecahan masalah karena dapat membangun kreativitas siswa sehingga penyelesaian masalah dari soal tersebut mempunyai banyak cara dalam penyelesaian soal.

3) Keterkaitan

Untuk butir penilaian keterkaitan antarkonsep yang disajikan dalam bentuk contoh hanya terdapat pada materi persentase untung, rugi dan pajak dan pada butir penilaian keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari dari ketujuh materi hanya 1 materi yang tidak memenuhi materi yang sesuai dengan silabus pembelajaran yaitu materi harga penjualan dan pembelian.

4) Komunikasi (*Write and Talk*)

Secara keseluruhan materi yang terdapat di dalam buku teks telah memuat contoh dan latihan untuk mengkomunikasikan gagasan berupa simbol matematika, seperti simbol penjumlahan (+), pengurangan (-), pembagian ( $\div$ ), perkalian ( $\times$ ), sama dengan (=) dan persen (%). Akan tetapi secara keseluruhan materi yang terdapat di dalam buku teks belum memuat contoh untuk mengkomunikasikan gagasan berupa tabel dan contoh latihan untuk mengkomunikasikan gagasan berupa diagram.

5) Penerapan (Aplikasi)

Pada sub aspek penerapan materi yang belum memuat uraian yang menjelaskan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain terdapat empat materi dari 7 materi yang terdapat dalam buku teks.

6) Kemerarikan Materi

Pada sub aspek kemerarikan materi terdapat butir penilaian yang sama sekali tidak memenuhi materi yang terdapat di dalam buku teks sesuai dengan silabus pembelajaran yaitu pada butir materi memuat gambar yang menarik dan materi memuat sketsa yang menarik. Hal ini dikarenakan pada buku teks belum terdapat gambar maupun sketsa didalam materi tersebut.

7) Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut

Dari ketujuh materi yang terdapat di dalam buku teks hanya 2 materi yang memenuhi sesuai dengan silabus pembelajaran yaitu pada materi bruto, neto, tara dan bunga tunggal. Karena tugas atau latihan soal pada materi masih tergolong sederhana dan tidak mengharuskan siswa untuk mencari informasi lebih lanjut.

8) Materi pengayaan (*Enrichment*)

Materi yang terdapat dalam buku teks semuanya belum memuat uraian, contoh ataupun soal-soal pengayaan yang lebih luas dan dalam dari tuntutan KD. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan pada setiap materi yang terdapat dalam buku teks tidak memuat materi pengayaan yang lebih luas. Karena uraian, contoh dan soal pada semua materi masih tergolong sederhana dan masih sesuai tuntutan Kompetensi Dasar (KD).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Buku teks *Matematika untuk SMP kelas VII Semester 2* edisi revisi 2017 karangan Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron dan Ibnu Taufiq yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan ditinjau dari aspek materi dengan persentase sebesar 65,37%.

### Saran

1. Hasil dari analisis buku teks matematika dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi para pengguna buku teks matematika dalam memilih buku teks matematika yang akan digunakan.
2. Dari analisis yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan pada soal pemecahan masalah, sebaiknya pada soal-soal pemecahan masalah lebih diperbanyak lagi.
3. Sebaiknya materi harga penjualan dan pembelian lebih dispesifikasikan lagi.
4. Tambahkan gambar maupun sketsa pada materi agar dapat mempermudah siswa dan menarik siswa untuk belajar.
5. Pada uraian materi sebaiknya lebih dijelaskan lagi. Karena dari hasil analisis penjelasan tentang uraian masih sangat sedikit dan belum jelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, baik pembimbing utama maupun pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada unsur pimpinan fakultas mulai dari dekan, wakil dekan, ketua jurusan dan koordinator program studi dan kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Z., Jiyaroh, S., Diniat, E., & Khotimah, K. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLTB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Fadhillah, R., Maulidiya, D., & Agustinsa, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Aktivitas Matematika Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(2), 140–150.
- Firdaus, A., Samhati, S., & Suyanto, E. (2015). Analisis kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia terbitan erlangga kelas VII SMP/MTs. Universitas Lampung: *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 3(1, Apr).
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jatmika, H. M. (2014). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2).
- Mulyasa, H. E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Muslich, M. (2016). *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurlianti, E. L., Rusdi, & Susanta, A. (2019). *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 3, No. 1, April 2019 eISSN 2581-253X. 3(1), 129–139.
- Setiawan, A., Jalmo, T., & Surbakti, A. (2018). Analisis Kesesuaian Materi Ruang Lingkup Biologi Pada Buku Teks SMA Kelas X. Universitas Lampung: *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3).
- Sundayana, R. (2015). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, I. T., & Siagian, T. A. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4(1), 53–60.